

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan paradigma konstruktivisme. Penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan secara langsung dalam bentuk deskripsi atau gambaran tentang suasana hati atau keadaan keseluruhan objek, dan dalam bentuk bahasa lisan atau tulisan (Moleong dalam Fadil, 2020). Secara singkat, penelitian kualitatif bersifat faktualitas dan akurasi dengan menggambarkan fakta dari peristiwa dan karakteristik suatu kelompok atau objek tertentu dengan menjelaskan kenyataan yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif lebih mementingkan kualitas data yang dikumpulkan, yaitu dokumentasi resmi dari objek yang diteliti. Subjek penelitian yang digunakan adalah artikel berita, film, dan iklan.

Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain holistic, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Metode penelitian kualitatif muncul akibat dari adanya perubahan pada paradigma dalam memandang fenomena atau realitas (Moleong, 2014).

Dalam penelitian ini, paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme memandang sebuah realitas kehidupan sosial bukan sebagai realitas yang natural, tetapi terbentuk dari hasil konstruksi. Paradigma konstruktivisme bergantung pada peristiwa atau realitas yang dibentuk. Hal ini didasarkan pada realita yang ada dalam masyarakat untuk mencari perhatian bukan bagaimana seseorang mengirim pesan, tetapi dari kedua komunikator dan komunikan membentuk dan bertukar makna (Gunasti, 2020). Paradigma konstruktivisme merupakan cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma konstruktivisme ingin melihat bagaimana suatu peristiwa atau realitas dikonstruksikan dan bagaimana ia dibentuk. Dalam hal

ini, paradigma konstruktivisme dekat dengan prinsip analisis framing. Artinya, sifat analisis yang dimilikinya akan membuat jurnalis dan dewan redaksi menekankan bahwa hal itu membantu untuk membangun realitas berita yang diterbitkan. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme karena dianggap paling mendekati untuk menggambarkan pengemasan pemberitaan serta menjelaskan objek atau masalah yang diangkat dengan menggunakan analisis isi kualitatif.

### 3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan sampel secara acak dan membagikannya ke beberapa kelompok (Robinson & Mendelson, 2012). Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini digunakan sebagai suatu penelusuran dalam melakukan eksplorasi dan pemahaman suatu gejala sentral (Creswell, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi. Terdapat beberapa tahapan dalam melakukan penelitian dengan menggunakan metode analisis isi yang diawali dengan menentukan tujuan penelitian, melakukan pengisian coding sheet, menghitung reliabilitas, dan menganalisis hasil temuan (Fadil, 2020).

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan hasil dari penelitian, harus ada subjek yang diteliti. Hal ini, ada objek penelitian atau sebagai unit analisis yang digunakan oleh peneliti. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel berita dari portal media *online* yang sudah dipilih oleh peneliti sebagai objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan mengambil dokumentasi berupa pemberitaan *food waste* dan *food loss* di portal berita *online*. Pengumpulan data sekunder didapatkan melalui studi literatur, penelitian terdahulu, buku, jurnal, artikel *online*, skripsi, dan lain-lain.

### 3.3. Unit Analisis

Unit analisis adalah sumber yang digunakan untuk memperoleh data yang menggambarkan analisis yang akan diteliti (Indira, 2013). Unit analisis ini dapat berupa individu, kelompok, organisasi, atau bahkan negara, tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Penggunaan unit analisis yang tepat akan membantu peneliti untuk memperoleh hasil yang akurat dan relevan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan. Menurut Creswell (2014), unit analisis dalam penelitian kualitatif biasanya berupa satu orang, satu kelompok, atau satu situasi tertentu yang memiliki karakteristik yang unik dan penting untuk dipelajari.

Unit analisis adalah bagian dari data yang dianalisis dalam penelitian. Unit analisis dapat berupa kata, kalimat, paragraph, atau dokumen dalam penelitian kualitatif (Bungin, 2013). Pemilihan unit analisis yang tepat juga sangat penting untuk memastikan kredibilitas hasil penelitian. Miles dan Huberman (2014) mengatakan bahwa dalam memilih unit analisis, peneliti harus mempertimbangkan kriteria seperti signifikansi, relevansi, keunikan, dan kemudahan untuk diakses. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberitaan mengenai isu *food waste* dan *food loss* yang disajikan oleh media *online* Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn selama periode Januari – Desember 2022. Berikut adalah tabel judul berita dari kedua media *online* yang akan dianalisis:

Tabel 3. 1 Portal Berita *Online*

No.	Media	Jumlah	Judul	Periode
1.	Kompas.com	29	Cegah <i>Food waste</i> dan <i>Food loss</i> dari Rumah dengan 5 Cara Sederhana Ini	19 Februari 2022
			5 Cara Cegah Perilaku <i>Food waste</i> dan <i>Food loss</i> ala IKEA Indonesia	20 Februari 2022
			Sampah Makanan Indonesia 48 Juta Ton Per Tahun, Mahasiswa ITS Gagas Solusi	4 Februari 2022
			5 Cara Mudah Menghilangkan Kebiasaan Buruk Membuang Makanan	21 Februari 2022

---

Saat Membuang Makanan Sama dengan Menghancurkan Bumi Perlahan	30 Juni 2022
Masih Suka Menyisakan Makanan? Ketahui Dampak dan Bahayanya pada Lingkungan	5 Juni 2022
30 Persen Produksi Buah Indonesia Terbuang Sia-sia, Ini Strategi BRIN	3 Juni 2022
Ini Dampak Buruk dari Kebiasaan Menyisakan Makanan	30 Juni 2022
Agar Tak Terbuang Percuma, Berikut 5 Cara Mengolah Sampah Makanan di Rumah	27 Juli 2022
7 Cara Kurangi Sampah Makanan, Bikin Perencanaan Menu Mingguan	20 Juli 2022)
4 Cara Jaga Kualitas Makanan untuk Kurangi <i>Food waste</i>	27 Juli 2022
Sampah Makanan Industri Pariwisata Capai 2 Kali Berat Badan Manusia	19 Juli 2022
Soroti Sampah Makanan, Sandiaga: Jokowi Berusaha agar PDB Naik, tetapi Kita Buang-buang	8 Juli 2022
Punya Pengaruh Besar terhadap Kehidupan Generasi Penerus, Ini 5 Manfaat dari Kebiasaan Makan Tanpa Sisa	29 Agustus 2022
Jokowi Ungkap <i>Food loss</i> dalam Produksi Beras Sangat Tinggi, Capai 12-13 Persen	27 Agustus 2022
Langkah Kemenparekraf Kurangi Angka Sampah Makanan di Hotel	23 Agustus 2022
Penyebab Rendahnya Kesadaran Masyarakat Tentang Sampah Makanan	20 Agustus 2022

---

			Sampah Makanan Indonesia Tembus 16,3 Juta Ton Per Tahun, Ini Kata Pakar UGM	31 Agustus 2022
			Perangi Sampah Makanan, Prasmul Gandeng Sejumlah Kampus Bentuk Konsorsium In2Food	16 September 2022
			Aksata Pangan, Food Bank di Medan yang Selamatkan 32 Ton Makanan	29 September 2022
			5 Manfaat Zero Waste Cooking, Tren Kurangi Sampah Makanan	29 September 2022
			Festival Keberlanjutan Pangan 2022 Digelar Gratis Akhir Pekan Ini	12 Oktober 2022
			Langkah Kecil dari Rumah untuk Mencegah Krisis Pangan	14 Oktober 2022
			Para Pengusaha Makanan Diminta Dukung Program “Zero Food waste ”	24 Oktober 2022
			Cara Mudah Mempercepat Pengomposan Limbah Makanan Rumah Tangga	22 Oktober 2022
			Hari Pangan Sedunia 2022, Lakukan ini Cegah Limbah Makanan	16 Oktober 2022
			Bagaimana Sisa Makanan yang Dibuang jadi Ancaman Mengerikan bagi Bumi?	15 November 2022
			Mahasiswa Unair Inovasi Kemasan Makanan Ramah Lingkungan dari Limbah Ini	1 November 2022
			7 Cara Hemat Uang Untuk Belanja Makanan, Hadapi Kenaikan Harga Pangan	30 November 2022
2.	ChinaDaily.com.cn	13	China Helps Increase Global Food Security (10 Januari 2022)	10 Januari 2022
			UK Farmers Blame Govt for Nation’s Post-Brexit ‘Disgrace’ of Food waste	23 Februari 2022

Tensions to Have Limited <i>Impact</i> on Food Security	26 Februari 2022
Xi Emphasizes Need to Ensure Food Security	7 Maret 2022
Food Security Called Key Part of UN Initiative	19 Juli 2022
Unity Urged to Deal with Global Food Shortages	20 Juli 2022
UK Fruit and Veg Wasteg Due to Labor Shortage	17 Agustus 2022
Europeans Nudged to Cut <i>Food waste</i> as Prices Rise	22 September 2022
China Celebrating National Food Security Efforts	11 Oktober 2022
China Celebrates National Food Security Efforts	12 Oktober 2022
More Efforts Ensure National Food Security	18 Oktober 2022
Food Bank Set Up to Help Reduce Waste	18 Oktober 2022
China, Germany to Bolster Food Security	23 November 2022

Sumber: Pengolahan Data Peneliti (2023)

Unit analisis dalam penelitian ini digunakan sebanyak 42 artikel berita dari 2 portal berita *online* yang sudah dipilih oleh peneliti sebagai objek penelitian. Pemilihan 42 artikel berita dari 2 portal berita *online* tersebut, dipilih oleh peneliti berdasarkan artikel berita yang berfokus kepada pemberitaan *food waste dan food loss* pada periode Januari-Desember 2022. Berikut merupakan tabel jumlah berita dari ke 2 portal berita *online* yang akan dianalisis:

Tabel 3. 2 Unit Analisis

Kanal Berita	Kanal	Jumlah Berita
Kompas.com	<i>Food waste</i> (sub-kanal)	29
ChinaDaily.com.cn	Sosial	13
<b>Jumlah Berita Total</b>		<b>42</b>

Sumber: Pengolahan Data Peneliti (2023)

Berdasarkan kedua portal berita *online* tersebut yaitu Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn periode Januari-Desember 2022 yang memuat berita tentang isu *food waste* dan *food loss* di Indonesia. Peneliti akan meneliti berita dari Kompas.com di sub-kanal *Food waste* sebanyak 29 berita. Kemudian, berita dari ChinaDaily.com.cn di kanal Sosial sebanyak 13 berita. Pemilihan periode Januari – Desember 2022 didasarkan pada alasan sepanjang tahun 2022 isu mengenai *food waste* dan *food loss* banyak diperbincangkan oleh masyarakat global. Masyarakat global banyak membicarakan isu *food waste* dan *food loss* karena memiliki potensi yang cukup besar terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan. Maka dari itu, penelitian ini ingin melihat bagaimana pengemasan pemberitaan mengenai isu *food waste* dan *food loss* yang ditampilkan oleh media *online* Kompas.com dan ChinaDaily.com.cn sepanjang tahun 2022.

#### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam proses penelitian untuk memperoleh data yang akurat dan valid. Teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan kuesioner (Dornyei, 2013). Namun, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya berupa dokumentasi dari pemberitaan isu *food waste* dan *food loss* di portal berita *online* periode Januari-Desember 2022. Proses dalam mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan 2 sumber, yakni:

##### **1. Data Primer**

Teknik pengumpulan data primer merupakan sebuah cara dalam mengumpulkan informasi untuk penelitian secara langsung, termasuk berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan cara untuk mendapatkan data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, dan gambar yang memuat informasi untuk mendukung laporan penelitian (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data

dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa pemberitaan isu *food waste* dan *food loss* di portal berita *online*. Portal berita *online* yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu Kompas.com dan China Daily. dengan rubrik yang sudah ditentukan untuk masing-masing portal berita.

## 2. Data Sekunder

Menurut Bungin (2017), teknik pengumpulan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber kedua yang dibutuhkan untuk survey. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berita dari portal berita *online* isu *food waste* dan *food loss*. Pengumpulan data penelitian sekunder dapat dilakukan dengan penelusuran studi kepustakaan. Ketika melakukan penelitian, peneliti menerapkan teknik pengumpulan data sekunder dengan mengumpulkan serangkaian buku, jurnal *online*, dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian, tujuan, dan sebagainya. Kemudian, penelitian diproses dan dianalisis dan ditampilkan sebagai sumber data.

Penelitian ini menggunakan studi literatur yang merupakan metode pengumpulan data dari berbagai studi pustaka yang relevan dan berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Kemudian, data yang diperoleh melalui studi literatur ini dikumpulkan oleh penulis dari beberapa referensi. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, penelitian terdahulu, buku, jurnal, artikel *online*, dan lain sebagainya. Pengumpulan data sekunder ini dilakukan untuk memudahkan proses analisis dan pengolahan data, serta dapat mencapai pemahaman yang tergantung pada masalah yang akan diteliti, yakni pengemasan pemberitaan *food waste* dan *food loss* pada portal berita *online* Kompas.com dan China Daily.



### 3.5. Metode Pengujian Data

Penelitian kualitatif membutuhkan validasi data untuk membenarkan keandalan data. Validitas pada penelitian kualitatif tidak mempunyai konotasi serupa dengan validitas pada penelitian kuantitatif. Namun, dalam validitas kualitatif terdapat upaya untuk memeriksa keakuratan hasil penelitian dengan penerapan mekanisme tertentu (Creswell, 2018). Dalam penelitian kualitatif, pengujian data sangat penting untuk dilakukan untuk dapat memenuhi kredibilitas data. Dalam mengukur penelitian kualitatif, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Berikut empat kriteria berdasarkan validitas penelitian (Sugiyono, 2018);

#### 1. Kredibilitas (*credibility*)

Uji reliabilitas hasil bahan penelitian yang diterima, sehingga tidak diragukan lagi penelitian tersebut dapat dikatakan sebagai karya ilmiah. Uji dimana peneliti mencari dan mengetahui keandalan data yang diteliti.

#### 2. Keteralihan (*transferability*)

Uji keteralihan (*transferability*) merupakan metode untuk menguji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2018). Uji ini dapat menunjukkan tingkat akurasi atau penerapan hasil untuk populasi dari sampel diekstraksi. Nilai transfer dalam uji ini akan menunjukkan sejauh mana temuan yang didapatkan dalam penelitian agar dapat digunakan dalam situasi lain.

#### 3. Dependabilitas (*dependability*)

Uji keandalan sering disebut dalam penelitian kuantitatif sebagai reliabilitas. Tetapi, uji reliabilitas juga dapat digunakan dalam penelitian kualitatif dengan melakukan audit seluruh program studi dengan dosen pembimbing (Prastowo, 2018). Menurut Sugiyono (2018), bahwa uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan proses penelitian. Metode ini dilakukan oleh peneliti untuk meneliti keseluruhan

aktivitas saat melakukan penelitian. Agar peneliti tidak melakukan kesalahan dalam mereview hasil penelitian.

#### 4. **Kepastian (*confirmability*)**

Kepastian (*confirmability*) diukur terlepas dari apakah ada hubungan antara hasil penelitian dan proses penelitian. Peneliti kemudian melakukan evaluasi pada hasil penelitian untuk mengetahui apakah ada kaitannya dengan fungsi penelitian.

Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Confirmability* dan *Credibility*

#### 1. **Kepastian (*confirmability*)**

Teknik ini digunakan dalam penelitian untuk menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian. Penelitian ini menggunakan rumus Holsti yang dikenalkan oleh R. Holsti dan digunakan untuk uji reliabilitas antar coder. Reliabilitas dalam penelitian ini ditunjukkan berupa persentase persetujuan seberapa besar persamaan antar coder (Eriyanto, 2013).

$$\text{Reliabilitas Antar-Coder} = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Gambar 3. 1 Rumus Holsti

Keterangan:

M = Jumlah coding yang sama

N1 = Jumlah coding yang dibuat oleh coder 1

N2 = Jumlah coding yang dibuat oleh coder 2

Dalam formula Holsti, reliabilitas bergerak antara 0 hingga 1, yang berarti 0 tidak ada satupun yang disetujui oleh para coder dan 1 berarti persetujuannya sempurna antar para coder. Semakin tinggi angka maka makin tinggi juga tingkat reliabilitasnya. 0.7 atau 70% adalah angka reliabilitas minimum yang di toleransi. Apabila hasil menunjukkan angka 0,7 atau 70% maka dinyatakan bahwa alat ukur benar reliabel. Namun, jika hasil yang dihitung menunjukkan angka dibawah 0,7 atau 70% maka alat ukur tersebut tidak reliabel (Eriyanto, 2013). Pengujian yang

dilakukan dalam penelitian ini menggunakan dua coder yakni, Assyifa Unika Sjarif sebagai pengkoding 1 dan Ratna Puspita, S.Sos, M.Si. sebagai pengkoding 2.

Tabel 3. 3 Hasil Pengujian Reliabilitas

Kategori	Indikator	Coder 1	Coder 2	Uji Realibilitas $CR=2m/N1+N2$	Presentase
<b>Jenis Berita</b>	1. <i>Hard News</i>	20	17	2(17)/ 20+17	92%
	2. <i>Soft News</i>	16	17	2(15)/ 16+17	911%
<b>Nilai Berita</b>	3. <i>Feature News</i>	6	7	2(6)/ 6+7	92%
	4. <i>Investigative News</i>	-	-	-	-
	1. <i>Prominence</i> (Ketenaran dan Ketokohan)	6	5	2(5)/ 6+5	90%
	2. <i>Timeliness</i> (Kebaruan dan Aktualitas)	41	41	2(41)/ 41+41	100%
<b>5W+1H</b>	3. <i>Proximity</i> (Kedekatan)	37	39	2(36)/ 37+39	95%
	4. <i>Impact</i> (Dampak)	13	11	2(11)/ 13+11	92%
	5. <i>Magnitude</i> (Skala dan Ukuran Peristiwa)	-	-	-	-
	6. <i>Conflict</i> (Konflik Pro dan Kontra)	-	-	-	-
	7. <i>Oddity</i> (Keunikan)	-	-	-	-
	1. <i>What</i>	42	42	2(42)/ 42+42	100%
	2. <i>When</i>	32	33	2(28)/ 32+33	86%
<b>Nada Berita</b>	3. <i>Who</i>	41	39	2(39)/ 41+39	98%
	4. <i>Why</i>	42	40	2(40)/ 42+40	98%
	5. <i>Where</i>	40	26	2(26)/ 40+26	79%
	6. <i>How</i>	42	39	2(39)/ 42+39	96%
	Positif	30	29	2(29)/ 30+29	98%
	Netral	5	5	2(5)/ 5+5	100%
	Negatif	7	8	2(7)/ 7+8	98%

Sumber: Pengolahan Data Peneliti (2023)

### 3.6. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang telah diperoleh merupakan data kualitatif yang berupa kumpulan kata-kata konkret daripada rangkaian angka-angka, dan tidak dapat dikategorikan ke dalam kategori atau struktur klasifikasi, maka dilakukan analisis data kualitatif. Data dapat dikumpulkan dengan berbagai cara, seperti pengamatan dan kutipan dokumen. Akan tetapi, analisis data kualitatif hanya menggunakan kata-kata.

Miles dan Huberman (2014) menyebutkan bahwa dalam analisis data terbagi menjadi beberapa proses, yang diantaranya adalah:

#### 1. Reduksi Data

Proses ini digunakan untuk merangkum sebuah data yang telah didapatkan oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk memilih beberapa informasi yang

berguna dan sesuai dengan tema yang sedang diteliti. Apabila seorang peneliti menggunakan metode reduksi data, maka yang perlu diingat adalah harus berpacu dan fokus pada tujuan utama dalam penelitian.

## 2. Penyajian Data

Proses ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan sekumpulan data yang tersusun untuk membuat kesimpulan yang akan digunakan untuk membuat sebuah tindakan.

## 3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Proses ini digunakan oleh peneliti pada saat seluruh data telah didapatkan. Dalam melakukan proses penarikan kesimpulan, peneliti harus melengkapi data melalui beberapa hubungan tema, hipotesis, dan lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahapan analisis data dengan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data yang dilakukan untuk memperjelas jawaban yang sesuai dengan topik penelitian. Dalam tahapan ini peneliti mengumpulkan data mentah yaitu pemberitaan *food waste* dan *food loss* di media *online* sehingga dapat dianalisis dengan lebih mudah dan efektif.
2. Kemudian dalam penelitian ini, peneliti akan berusaha untuk menyusun ringkasan data mentah yang telah dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam klasifikasi atau kategori pengemasan pemberitaan, yaitu frekuensi penayangan berita, nilai berita, jenis berita, 5W+1H, dan nada berita.
3. Selanjutnya, peneliti akan melakukan penyajian data yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua data yang digunakan relevan, lengkap, dan dapat merespon setiap kategori pengemasan pemberitaan yang telah dibuat. Proses penyajian data pada penelitian ini meliputi dua tahapan yaitu pengorganisasian data dan pembuatan tampilan visual. Pengorganisasian data dilakukan dengan mengelompokkan hasil pengumpulan data menjadi kategori yang relevan dengan pengemasan pemberitaan. Sedangkan pada

pembuatan tampilan visual dilakukan dengan membuat tabel dalam lembar koding

4. Terakhir, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan dan penarikan kesimpulan melalui pernyataan dalam berita sesuai dengan kategori pengemasan pemberitaan dalam lembar koding. Proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini mencakup identifikasi tema yang muncul dari setiap berita yang dikumpulkan dan menafsirkan tema tersebut untuk menghasilkan kesimpulan.

Tahapan-tahapan analisis data tersebut penting untuk dilakukan dalam penelitian analisis isi kualitatif, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan dapat menghasilkan hasil yang valid dan reliabel. Serta, tahapan dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi tema dalam berita yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### **3.7. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu periode waktu berita yang diteliti hanya dibatasi selama kurun waktu 1 tahun, yaitu pada Januari hingga Desember 2022. Hal ini dikarenakan sepanjang tahun 2022 isu mengenai *food waste* dan *food loss* banyak dibicarakan oleh masyarakat global karena penyebaran limbah makanan memiliki potensi yang besar terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan. Namun, media *online* masih belum memberitakan isu *food waste* dan *food loss* sebagai isu utama dalam pemberitaan mereka. Maka dari itu, penelitian ini ingin melihat pengemasan pemberitaan mengenai isu *food waste* dan *food loss* yang disajikan oleh media *online* Kompas.com dan ChinaDaily.com sepanjang tahun 2022 yakni periode Januari – Desember 2022.

